

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses alami yang disertai berbagai perubahan fisik dan psikologis. Kehamilan menyebabkan beberapa perubahan pada sistem tubuh, termasuk perut kembung, modifikasi anatomi, dan fluktuasi hormon. Perubahan ini seringkali mengakibatkan berbagai masalah pada ibu hamil, termasuk nyeri punggung, edema, kram kaki, nyeri simfisis, dan sering buang air kecil. Jika ketidaknyamanan ini tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan kekhawatiran, yang berpotensi mengganggu aktivitas ibu hamil serta kualitas dan durasi tidurnya (S. Wulandari & Wantini, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Fithriyah pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa 60-80% ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia mengalami nyeri punggung selama masa kehamilan (Fithriyah et al., 2020).

Data register TPMB “NP” untuk jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2024 adalah sebanyak 290 kunjungan. Jumlah Kunjungan ibu hamil TM III adalah sebanyak 124 (42,7%) dengan rincian ibu hamil primigravida sebanyak 66 (53,2%) dan ibu hamil multigravida sebanyak 58 (46,7%). Ibu hamil yang melakukan ANC ke TPMB “NP” dalam 3 bulan terakhir mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember adalah sejumlah 45 orang, dengan rincian 11 (24,4%) ibu hamil TM I, 13 (28,8%) ibu hamil TM II, dan 21 (46,6%) ibu hamil TM III. Keluhan yang dirasakan dari 21 ibu hamil TM III diantara lain adalah 11 (52,3%) ibu hamil

mengatakan nyeri punggung, 6 (28,5%) ibu hamil mengatakan sering kencing dan 4 (19%) ibu hamil mengatakan nyeri simfisis.

Berdasarkan data register TPMB “NP” dalam kurun waktu 3 bulan terakhir atau dari bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2025 didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 40 orang, dengan rincian 13 (32,5%) Ibu hamil TM I, 12 (30%) ibu hamil TM II, dan 15 (37,5%) Ibu hamil TM III. Dari 15 ibu hamil TM III ditemukan keluhan terbesar ibu hamil TM III adalah nyeri punggung dengan jumlah 7 (46,6%) ibu hamil, 5 (33,3%) ibu hamil dengan sering kencing, dan 3 (20%) ibu hamil dengan nyeri simfisis.

Nyeri punggung mengacu pada ketidaknyamanan yang terletak di area lumbosakral. Gangguan ini disebabkan oleh fluktuasi hormonal selama kehamilan yang meningkatkan kadar relaksin, sehingga meningkatkan mobilitas sendi di daerah panggul. Faktor-faktor lain yang dapat memicu ketidaknyamanan punggung meliputi penambahan berat badan, perubahan postur tubuh, dan riwayat nyeri punggung sebelumnya. Ketidaknyamanan ini memengaruhi kesejahteraan ibu hamil, baik saat beraktivitas maupun saat istirahat, sehingga menurunkan kualitas hidup mereka. Nyeri punggung bawah yang terabaikan dapat berkembang menjadi nyeri persisten, meningkatkan kemungkinan ketidaknyamanan pascapersalinan dan nyeri kronis yang memerlukan masa rehabilitasi yang panjang (Supriatin & Aminah, 2020).

Penatalaksanaan yang dapat diberikan kepada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung adalah tidur dengan posisi miring ke kiri, mengurangi aktivitas sehari-hari, memberikan pijat hamil, serta mengajarkan teknik relaksasi untuk meredakan

nyeri punggung. Metode non-farmakologis dapat mengurangi nyeri punggung selama kehamilan yang dilakukan dengan teknik relaksasi pernapasan panjang dan pijatan pada punggung (massage effleurage) (Syalfina et al., 2022).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil serta menurunkan angka AKI dan AKB adalah dengan menerapkan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yang mencakup masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan keluarga berencana. Salah satu langkah yang sudah diterapkan adalah menambah frekuensi pemeriksaan kehamilan dari empat kali menjadi enam kali untuk mendeteksi komplikasi secara dini yang berpotensi memengaruhi kesehatan ibu dan bayi, pemeriksaan 10T, memberikan konseling, informasi dan edukasi pada ibu selama hamil melalui kelas ibu hamil dan lain sebagainya (Septiana, 2024).

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan melakukan pendampingan selama kehamilan, asuhan pada bayi baru lahir, dan nifas pada Perempuan “SE” di TPMB “NP” tahun 2025.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian data dan masalah di atas terdapat rumusan masalah yang muncul yaitu Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “SE” di TPMB “NP” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2025 ?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “SE” di TPMB “NP” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2025.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “SE” di TPMB “NP” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2025.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “SE” di TPMB “NP” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2025.

1.3.2.3 Merumuskan analisa data (diagnose dan masalah ) pada Perempuan “SE” di TPMB “NP” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2025.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “SE” di TPMB “NP” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2025.

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas adapun manfaat tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca salin/ibu nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

